

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Mengidentifikasi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Sebelum Melakukan Pemijatan Bayi di Sunrise Babyspa

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 20 responden dengan kuantitas tidur sebelum dilakukan pijat bayi seluruh responden yang mengalami kuantitas tidur <13 jam sebanyak 20 responden (100%)

Kuantitas tidur adalah dapat diistilahkan dengan lamanya waktu tidur , ada beberapa faktor yang mempengaruhi kuantitas tidur antara lain faktor fisiologis , faktor psikologis, lingkungan dan gaya hidup. Dari faktor fisiologis bisa berdampak pada penurunan aktifitas sehari-hari, daya tahan tubuh menurun , dari faktor psikologis dapat berdampak terjadinya sulit untuk konsentrasi (Potter dan Perry, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi kuantitas tidur bayi . Dalam peneliti ini bayi yang mengalami kuantitas tidur seluruhnya 20 bayi mengalami < 13 jam . Hal ini terjadi kaarena faktor lain . Selain itu berdasarkan peneliti diatas sebagian besar dengan lingkungan keluarga besar . Hal ini sesuai dengan peneliti yang dilakukan peneliti di sunrise babayspa bahwa sebagian besar bayi dengan usia 4 bulan , terjadinya kuantitas tidur disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi faktor psikologis dan tempat lingkungan.

5.2 Mengidentifikasi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Sesudah Melakukan Pemijatan Bayi di Sunrise Babyspa

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 20 responden mayoritas responden dengan kuantitas tidur sesudah dilakukan pijat bayi, hampir setengahnya dari responden yaitu 7 responden (35%), karena berada dilingkungan besar yang menjadi responden kurang tidur, dan untuk pemberian susu formulanya tidak teratur. Dan sebagian kecil responden yaitu 3 responden (15%), mengalami peningkatan kuantitas tidur >15 jam karena berada di lingkungan inti yang menjadi responden lebih nyaman.

Untuk penanganan bila terjadi kuantitas tidur bayi jika < 13 jam ada dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi. Kalau farmakologi bisa diberi obat – obatan sedangkan untuk non farmakologi dengan memberikan pijat bayi, dan pijat bayi juga bisa meningkatkan kuantitas atau lamanya tidur karena pijat bayi, juga bisa meningkatkan kadar sekresi serotonin yang dihasilkan saat pemijatan (Roesli, 2013).

Hasil ini serupa penelitian yang dilakukan oleh Sri Sudarsih dan Wahyu L. Y (2015) dengan judul Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Bayi usia 3-6 Bulan di Desa Leminggir Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto dengan hasil nilai $p= 0,002$ berarti ada pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usi 3-6 bulan.

Hal ini sesuai dengan peneliti yang dilaksanakan di sunrise babyspa dari 20 responden 10 diantaranya meningkatnya kuantitas tidur bayi, karena pijat bayi meningkatkan kuantitas tidur bayi dan bisa merasakan rileksasi.

5.3 Menganalisis Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Sunrise Babyspa Malang

Peneliti membuktikan bahwa pengaruh dilakukan pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi yang telah dilakukan uji statistic dengan menggunakan *Uji Wilocoxon* menunjukkan hasil *Uji Wilocoxon* = - 3358 dengan nilai sig = $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa ada perbedaan kuantitas tidur sebelum dan sesudah dimana kuantitas tidur sesudah < kuantitas tidur sebelum dilakukan pijat bayi . Yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yaitu ada pengaruh dilakukan uji statistic pijat bayi (Yuliana,dan Indriyani) terhadap kuantitas tidur pada bayi usia 3-6 bulan di Sunrise Babyspa Malang.

Sebuah terapi kesehatan yang menggunakan media pijat bayi ini dikalangan masyarakat sudah cukup diketahui tetapi juga ada masyarakat yang belum bisa melakukan pijat bayi. Hasil dari penelitian Maret – April 2021 juga terdapat penurunan kuantitas tidur sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi . Hasil perbedaan tersebut diperoleh oleh lembar kuesioner yang dilakukan pada responden kemudian di analisis dengan menggunakan uji statistic , sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilik Mardiana dan Diah Eko Martini (2014) di desa Manungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan , menunjukkan bahwa bayi yang yang dipijat 3x/minggu dalam 2 minggu , kuantitas tidur bayi sesudah dilakukan pemijatan dari pada sebelum pemijatan .

Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dilakukan pijat bayi memberikan pengaruh terhadap peningkatan kuantitas tidur . Sehingga pijat bayi menjadi alternative pengobatan non farmokologi untuk kuantitas tidur.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian , peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur). Secara teori kuantitas tidur tidak hanya dipengaruhi oleh melakukan pijat akan tetapi banyak faktor yang lain yang sangat memegang peran penting dalam kuantitas tidur faktor lain yaitu faktor psikologis , gaya hidup dan obat – obatan. Yang mana faktor tersebut tidak diteliti atau tidak dilakukan pada peneliti ini.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Mengidentifikasi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Sebelum Melakukan Pemijatan Bayi di Sunrise Babyspa

Berdasarkan hasil penelitian pada kelompok pemberian dari 20 responden sebelum melakukan pijat bayi telah didapatkan seluruhnya mengalami kuantitas tidur < 13 jam, diantaranya umur 3 bulan 5 responden, umur 4 bulan 7 responden, umur 5 bulan 4 responden dan umur 6 bulan 4 responden.

6.1.2 Mengidentifikasi Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Sesudah Melakukan Pemijatan Bayi di Sunrise Babyspa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok responden setelah dilakukan pijat bayi menunjukkan kuantitas tidur bayi usia 3 – 6 bulan setelah dilakukan pijat bayi hampir setengahnya dari responden yaitu 10 responden (50%) dengan kuantitas tidur normal, dan sebagian kecil dari responden yaitu 3 responden (15%) dengan kuantitas tidur lebih.

6.1.3 Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Sunrise Babyspa Malang

Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa dari 20 responden, kelompok pemberian hampir setengahnya mengalami kuantitas tidur normal 8 responden (40%) dan sebagian kecil dari responden yaitu 5 responden (25%) dengan kuantitas tidur lebih.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon perlakuan p value = 0.001 yang kurang dari nilai (0,05), dengan demikian dapat disimpulkan H_1 ditolak H_0 diterima yakni ada pengaruh pijat bayi terhadap kuantitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Sunrise Babyspa.

6.2 Saran

- 6.2.1 Manfaat Bagi Responden Dapat diterapkan menjadi salah satu metode pengobatan kuantitas tidur dengan cara dilakukan pijat bayi
- 6.2.2 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan menjadi bahan pengembangan pengetahuan dalam pendidikan serta menjadi referensi tambahan untuk institusi Pendidikan
- 6.2.3 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti berharap suatu saat akan ada penelitian tentang pijat bayi dengan metode yang lebih baik lagi dimana dari segi sample diharapkan dapat lebih besar lagi dan waktu yang digunakan juga diharapkan lebih lama agar hasilnya dapat lebih maksimal

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Abdurrahman M. Siti Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo
- Chandra, Budiman. 2005. *Konsep Kualitas Tidur*. Jakarta : Buku Kedokteran ECG.
- Dinas kesehatan Kabupaten Jombang. 2016. *Profil Dinkes Jombang 2016*. Jombang : Dinkes Jombang.
- Deslidel. Dkk (2012) *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Jakarta: EGC
- Dewi, dkk (2012) *Pengaruh Pijat Bayi Baru Lahir Terhadap Bounding Attachment di RS Umum Daerah Pekanbaru*. Jurnal Seri Pediatri [diakses 24 April 2013]
- Hidayat, AA. 2007. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat. 2014. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hiscock. 2012. *Data Masalah Tidur Bayi*. <http://ojs.unud.ac.id/index.php>. Diakses 22/03/2018
- Mansyur, H. 2011. *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mardiana , L dan Martini , D. E. (2014). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kuantitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Manungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan*.
- Notoatmodjo, S. 2010 . *Metode Penelitian Kesehatan* . Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam . 2013 . *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian*. Jakarta : Salemba Medika
- PamungkasBintang A (2016), *Pengaruh Pijat bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-12 Bulan Di Ponkesdes Desa Grogol Kecamatan Diwek*

Kabupaten Jombang. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prasetyono (2017), *Buku Pintar Pijat Bayi*, Jogjakarta, BukuBiru

Putri Dewi A (2015), Hubungan Pijat Bayi dengan Kualitas Tidur Bayi Usia 0-3 Bulan Di RB Suko Asih Sukoharjo. Skripsi Kebidanan. Poltekkes Bhakti Mulia

Riksani R (2018), *cara mudah dan aman pijat bayi*, Jakarta Timur, Dunia

Roesli, 2013. *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.

Subakti , A . 2011. Manfaat Pijat Bayi dan Balita . Jakarta : Wahyu Medika

Siswiyanti , 2019 . Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi . Poltekkes Kemenkes Surakarta

Sehat Rohmawati Fauziah (2018), Pengaruh Baby Massage Terhadap Kualitas Tidur Umur 0-6 Bulan Di Puskesmas Kartasura. Skripsi. STIKES Insan Cendekia Medika.

